

	News Title : Anang: Bukan Dilarang, Token Kripto ASIX Proses Izin ke Bappebti	
	Media Name : katadata.co.id	Journalist : Desy Setyowati
	Publish Date : 11 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Anang Hermansyah (Artis)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Fintech	Topic : Token ASIX

Anang: Bukan Dilarang, Token Kripto ASIX Proses Izin ke Bappebti

Bappebti menyebutkan bahwa token kripto ASIX dilarang untuk diperdagangkan. Anang Hermansyah menyampaikan, aset digital tengah dalam proses perizinan.



Oleh **Desy Setyowati**
11 Februari 2022, 02:19



Anang Hermansyah, Ashanty, dan rekan-rekan selebritas lainnya

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyebutkan bahwa token kripto besutan Anang Hermansyah yakni ASIX, dilarang untuk diperdagangkan. Anang mengatakan, aset digital yang digarapnya bukan dilarang, melainkan belum bisa ditransaksikan di Indonesia.

"Belum bisa diperdagangkan di *exchange* kripto di Indonesia, karena sedang dalam proses daftar ke Bappebti," kata Anang melalui akun Instagram-nya @ananghljau, Kamis malam (10/2).

Ia menjelaskan bahwa perdagangan kripto ada dua cara, yakni melalui *decentralized exchange* (DEX) dan *centralized exchange* (CEX). "Saat ini, token kripto ASIX hanya bisa diperjualbelikan di DEX bernama Pancake Swap," kata dia.

"Jadi, (token kripto) ASIX hanya bisa diakses dan dibeli dari *wallet crypto* (Pancake Swap)," tambah Anang.

Advertisement

BACA JUGA

- Bappebti Larang Token Kripto Milik Anang ASIX Diperdagangkan

DEX adalah bursa *peer-to-peer* (P2P) yang menghubungkan pembeli dan penjual aset kripto. Platform dari bursa terdesentralisasi ini ialah *non-custodial*.

Itu berarti, pengguna tetap mengendalikan *private key* mereka saat bertransaksi melalui platform DEX.

Dengan tidak adanya otoritas pusat, DEX menggunakan kontrak pintar atau *smart contract* yang dijalankan sendiri dalam kondisi yang ditentukan dan mencatat setiap transaksi ke blockchain.

Transaksi tanpa adanya otoritas pusat dengan tingkat keamanan tinggi ini dapat mewakili segmen pasar aset kripto yang semakin cepat.

BACA JUGA

- Cara Buat Akun dan Beli Uang Kripto serta Bitcoin Indodax & Tokocrypto

Sedangkan CEX diatur oleh perusahaan organisasi pusat. CEX harus mengikuti semua hukum, aturan, lisensi pengiriman uang, dan peraturan yang berlaku di setiap negara, negara bagian, atau wilayah tempat mereka beroperasi.

"Token kripto ASIX sedang pada tahap proses pendaftaran di salah satu *exchanger* dalam negeri," ujar Anang. Bursa yang dimaksud yakni Indodax.

Ia menyampaikan, salah satu syarat untuk terdaftar di Bappebti yakni mencapai kapitalisasi pasar (*market cap*) 500 di pasar Internasional. Oleh karena itu, token kripto ASIX masuk di Pancake Swap untuk mencapai target ini.



"Kami dari tim ASIX menyalapkan *roadmap* dan *future plan* untuk ASIX," kata Anang.

BACA JUGA

- Harga Token Kripto ASIX Milik Anang Anjlok Setelah Dilarang Bappebti

Token kripto tersebut akan dapat digunakan untuk bermain *game play-to-earn* (P2E). Di dunia NFT, gim ini dikenal dengan istilah GameFi atau gabungan *gaming* dan *decentralized finance* (DeFi).

Game yang dimaksud mengangkat budaya Indonesia seperti Congklak, Bekel, Layangan Battlefield, Komodochain, dan We Are Papua.

Selain itu, token kripto tersebut bisa digunakan untuk pengembangan *marketplace* NFT yang diberi nama Pasar NFT.

Anang mengatakan, token kripto ASIX juga sudah terdaftar di:

- Pengumpul data mata uang kripto, CoinGecko
- Situs *web* pelacakan harga aset kripto, Coinmarketcap
- Pasar untuk membeli dan menjual aset kripto, Dextool

BACA JUGA

- Token ASIX Anang Dilarang Bappebti, Apa Bedanya dengan Kripto dan NFT?

"ASIX juga sudah lolos audit di *dessert finance* sebagai token anti *scam* atau penipuan. *Developer* kami sudah melakukan *know your customer* (KYC) dan *doxxing* secara penuh. Logo kami di Web3 wallet jaringan sudah keluar," kata Anang.

Dessert finance menyediakan layanan audit terkait DeFi di Binance Smart Chain dan jaringan ethereum. Sedangkan Web3 disebut sebagai generasi Internet berikutnya.

Sebelumnya, Bappebti menyebutkan bahwa token kripto milik Anang Hermansyah itu dilarang untuk diperdagangkan. Ini karena belum masuk daftar 229 aset kripto yang diizinkan diperjualbelikan.

"Dapat kami sampaikan bahwa token ASIX dilarang untuk diperdagangkan," kata Bappebti melalui akun Twitter @IndoBappebti, Kamis (10/2). Ini disampaikan untuk menjawab salah satu pertanyaan pengguna.

Alasannya, “tidak termasuk dalam 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan dalam transaksi aset kripto di Indonesia,” ujar Bappebti.



Hal itu diatur dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik.

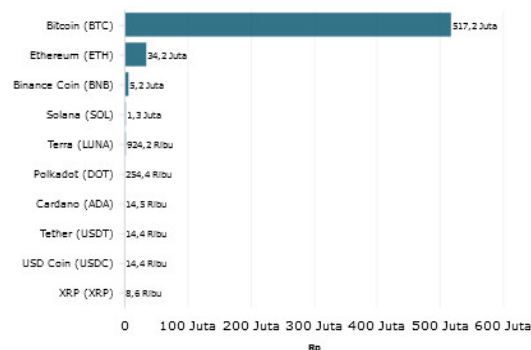
Calon pedagang fisik atau yang sudah berdagang aset kripto hanya dapat memperdagangkan 229 aset digital itu di pasar fisik aset kripto yang ditetapkan oleh Kepala Bappebti.

BACA JUGA
• Bappebti Hadapi 2 Tantangan Bikin Bursa Kripto di Indonesia

Bappebti menyampaikan, aturan itu bertujuan memberikan kepastian bagi masyarakat yang mulai merambah investasi kripto.

Dalam 229 kripto yang boleh diperdagangkan termasuk bitcoin, ethereum, tether, Xrp/ripple, bitcoin cash, binance coin, polkadot, cardano, dan solana.

Harga 10 Mata Uang Kripto dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (25 Jan 2022)



Sumber: CoinBase

databooks

Meski begitu, pedagang fisik kripto dapat mengajukan usulan penambahan jenis kripto kepada Bappebti melalui Bursa Berjangka Aset Kripto. Kemudian akan ditetapkan dalam daftar kripto yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.